
Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Moh. Sholeh Nofiadi¹, Miftachul Taubah², Syarifuddin³

^{1,2,3}Universitas Yudharta Pasuruan; Indonesia; Country

Correspondence E-mail: sholehnofiadi06@gmail.com

Submitted: 04/02/2025

Revised: 17/05/2025

Accepted: 22/06/2025

Published: 11/08/2025

Abstract

This study aims to determine the effect of flash cards on the mastery of Arabic vocabulary among fifth-grade students at MI Raudlatul Mutaallimin Bangkalan. Using a quantitative approach with a one-group pretest-posttest pre-experimental design, data were collected through observation, interviews, and tests. Data sources include teachers and students (primary data) and previous scores (secondary data). The population in this study consists of 26 students. Purposive sampling was chosen to determine the sample. Data analysis techniques used in this study include the Normality Test and the Paired Sample t-test. The study results showed a significant increase, with the average student score rising from 55.88 (pre-test) to 87.12 (post-test). The Paired Sample t-test yielded a significance value of 0.000 (< 0.05), indicating a significant difference before and after using the media. Thus, flashcards have proven effective in improving Arabic vocabulary mastery and are recommended as an engaging and enjoyable learning medium, particularly at the Madrasah Ibtidaiyah level.

Keywords

Arabic Language; Flashcard Media; Vocabulary.



© 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memahami ajaran Islam, tetapi juga berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban (Nurjana, 2022). Pada masa kejayaan Islam, bahasa Arab menjadi lingua franca dalam berbagai bidang keilmuan, dan karya para ilmuwan Muslim yang ditulis dalam bahasa ini memberikan kontribusi besar bagi kemajuan dunia, termasuk peradaban Barat melalui proses penerjemahan (Hussain & Qasim, 2024). Hal ini menunjukkan pentingnya pembelajaran bahasa Arab sejak dini, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah, sebagai upaya membentuk generasi yang mampu mengakses dan memahami khazanah keilmuan Islam maupun global (Salim, 2015).

Penguasaan kosakata merupakan fondasi utama dalam proses pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab. Kosakata berfungsi sebagai kunci untuk memahami makna pesan, membentuk kalimat secara benar, serta mendukung komunikasi yang efektif (Kusumaning et al., 2022). Siswa dengan perbendaharaan kosakata yang kaya umumnya lebih percaya diri, aktif dalam berdiskusi, dan mampu memberikan dampak positif kepada rekan-rekannya (Shobirin, 2021). Dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah, penguasaan kosakata tidak hanya membantu tercapainya kompetensi dasar, tetapi juga menjadi prasyarat penting untuk menguasai empat keterampilan berbahasa: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Miftachul Taubah & Ilzam Dhaifi, 2020). Namun, masih banyak siswa yang mengalami hambatan dalam menguasai kosakata bahasa Arab. Kendala ini muncul akibat kurangnya paparan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, kesulitan membaca teks berbahasa Arab, serta metode pembelajaran yang cenderung monoton dan berfokus pada hafalan (Akhsan & Muhammadiyah, 2022).

Kondisi serupa terjadi di MI Raudlatul Mutaallimin, di mana sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat kosakata bahasa Arab. Keterbatasan ini secara langsung berdampak pada rendahnya capaian hasil belajar mereka, terutama dalam aspek kebahasaan. Ketidakmampuan siswa dalam menyusun kalimat sederhana, memahami teks pendek, serta menjawab pertanyaan lisan maupun tertulis menjadi indikator lemahnya penguasaan kosakata. Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran, aspek kosakata sering kali memperoleh nilai terendah dibandingkan keterampilan bahasa Arab lainnya. Fenomena ini tidak hanya terjadi di MI Raudlatul Mutaallimin, melainkan juga di banyak madrasah ibtidaiyah, khususnya di daerah dengan keterbatasan sarana, prasarana, serta akses terhadap media pembelajaran yang bervariasi dan kontekstual. Kondisi ini menunjukkan perlunya terobosan yang inovatif dan sistematis untuk

membangun penguasaan kosakata siswa sejak dini, agar kemampuan tersebut dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan.

Permasalahan ini tidak terlepas dari pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional, di mana guru menjadi pusat informasi dan siswa hanya berperan sebagai penerima pasif. Metode yang digunakan cenderung menekankan pada pemberian daftar kosakata untuk dihafal tanpa konteks kalimat atau aktivitas bermakna. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi mekanis dan minim keterlibatan kognitif siswa. Keterbatasan waktu, rendahnya motivasi, serta kurangnya media bantu yang sesuai dengan gaya belajar anak usia dasar—yang umumnya bersifat visual dan aktif—turut memperparah situasi tersebut. Tidak adanya pendekatan visual maupun kegiatan interaktif membuat pembelajaran kosakata terasa monoton, membosankan, dan sulit dipahami secara kontekstual. Akibatnya, siswa kesulitan mengingat kosakata dan gagal menggunakannya dalam komunikasi sederhana sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan agar siswa dapat memahami kosakata secara mendalam dan menggunakannya secara fungsional.

Sebagai respons atas permasalahan tersebut, guru-guru di madrasah berupaya melakukan berbagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman kosakata siswa. Upaya tersebut meliputi pengulangan kosakata secara rutin, penyusunan modul pembelajaran sederhana, serta pemanfaatan media konvensional seperti gambar, tabel kosakata, dan lagu berbahasa Arab untuk memperkuat daya ingat. Guru juga berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan partisipatif melalui metode tanya jawab, diskusi kelompok, serta latihan menyusun kalimat menggunakan kosakata yang telah dipelajari. Namun, sebagian besar strategi tersebut belum dilaksanakan secara sistematis dan masih bergantung pada kreativitas individu guru. Selain itu, upaya tersebut belum sepenuhnya berbasis media pembelajaran yang dirancang untuk mengakomodasi gaya belajar visual dan aktif khas siswa madrasah ibtidaiyah. Dalam kondisi ini, dibutuhkan metode pembelajaran interaktif agar siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam kegiatan belajar (Akramova, 2023). Pendekatan ini menuntut integrasi teknologi dan inovasi dalam metode pembelajaran guna meningkatkan minat serta antusiasme siswa mempelajari bahasa Arab. Pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi kunci untuk memastikan proses belajar mengajar berlangsung efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah flash card (Akhsan & Muhammadiyah, 2022).

Media ini tidak hanya berfungsi untuk memperkenalkan kosakata baru, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong keterlibatan aktif siswa (Arrumaisya & Sulaeman, 2022). Penggunaan gambar membantu siswa menghubungkan makna kata secara lebih konkret. Flash card juga unggul dalam fleksibilitas dan kemudahan penyesuaian materi, sehingga guru dapat menyesuaikan isi kartu dengan tema pembelajaran yang dibutuhkan. Strategi ini menjadi solusi kreatif untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab (Pikri, 2022). Penelitian terkait penggunaan media ini perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan penguasaan kosakata dibandingkan metode konvensional.

Penelitian mengenai efektivitas flash card dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab telah banyak dilakukan, tetapi sebagian besar masih memiliki keterbatasan yang membuka ruang pengembangan lebih lanjut. Penelitian oleh (Az Zahrah & Wajdi, 2024) menyoroti peningkatan minat belajar siswa menggunakan flash card melalui pendekatan kualitatif, tetapi tidak mengukur peningkatan hasil belajar secara kuantitatif. Sementara itu (Harlan & Hikmah, 2022) menggunakan desain pretest-posttest tanpa kelompok kontrol pada jenjang MTs, yang belum mencakup peserta didik tingkat dasar. Penelitian ini hadir sebagai pembaruan dengan pendekatan kuantitatif terukur dan fokus pada siswa madrasah ibtidaiyah, yang memiliki kebutuhan serta karakteristik belajar berbeda. Penelitian (M. adam Ramadhani & Ammar, 2023) membuktikan efektivitas flash card berbasis permainan di jenjang SMK, tetapi hasilnya belum tentu relevan untuk siswa MI yang memerlukan media konkret dan visual. Hal serupa terlihat pada penelitian (Ma'wa et al., 2024), yang menggunakan aplikasi flash card digital. Meskipun terbukti efektif, pendekatan digital ini tidak selalu dapat diterapkan di sekolah dengan keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti di MI daerah. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa flash card manual tetap relevan dan terjangkau. Penelitian oleh (Ramadhani & Udinn, 2023) mengembangkan media flash card berbasis Augmented Reality (AR) menggunakan model ADDIE, namun belum dilakukan uji efektivitas secara luas. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan membuktikan secara empiris bahwa media flash card manual dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa MI melalui pendekatan kuantitatif model pra-eksperimental one-group pretest-posttest. Dengan validasi instrumen dan analisis statistik yang akurat, penelitian ini memberikan kontribusi nyata terhadap pembelajaran bahasa Arab di jenjang dasar yang selama ini jarang dikaji secara sistematis.

Penelitian ini bertujuan mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media flash card terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MI Raudlatul Mutaallimin Bangkalan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh kebutuhan akan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, mengingat kosakata bahasa Arab merupakan aspek penting dalam penguasaan bahasa, namun sering kali dianggap sulit oleh siswa madrasah ibtidaiyah (Ana Achoita & Anisyah, 2023). Kesulitan ini menuntut adanya inovasi media yang dapat merangsang daya ingat dan minat belajar siswa. Flash card dipilih sebagai alternatif media ajar karena bersifat visual, sederhana, dan praktis digunakan dalam pembelajaran (Taofah, 2024). Penelitian ini secara khusus mengukur kemampuan awal siswa dalam menguasai kosakata sebelum penggunaan media flash card serta mengamati perubahan kemampuan setelah penerapannya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Metode eksperimen digunakan untuk mengkaji pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lain dalam kondisi terkendali (Hardani, Helmina Andriani, 2020). Penelitian ini mengadopsi desain pra-eksperimental dengan model one-group pretest-posttest, di mana pengukuran awal (pretest) dilakukan sebelum perlakuan diberikan agar efektivitas perlakuan dapat diketahui secara lebih tepat (Nazilah et al., 2025). Penelitian dilaksanakan di MI Raudlatul Muta'allimin Bangkalan, dengan populasi seluruh siswa kelas V yang berjumlah 26 siswa. Teknik purposive sampling dipilih untuk menentukan sampel, mengingat jumlah siswa yang relatif kecil serta untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengaruh penggunaan media flashcard terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa (Mas'udah zuhrotul & Syaiful Rizal, 2023).

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yaitu skor hasil tes penguasaan kosakata siswa yang diperoleh melalui tes pretest dan posttest. Sumber data terbagi menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari guru Bahasa Arab dan siswa MI Raudlatul Muta'allimin, sedangkan data sekunder berupa nilai mata pelajaran Bahasa Arab sebelum penerapan media flashcard (Adil et al., 2023). Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu: (1) observasi, yang meliputi analisis data dan survei lapangan; (2) wawancara untuk menggali informasi mengenai latar belakang siswa, bahan ajar yang digunakan, serta efektivitas bahan ajar dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru Bahasa Arab, dan sejumlah siswa; serta (3) tes, yang terdiri atas pretest sebelum

penggunaan media flashcard dan posttest setelahnya, dengan tujuan mengukur efektivitas media tersebut dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa (Darmawan et al., 2024).

Instrumen penelitian berupa pretest dan posttest, di mana pretest diberikan sebelum penggunaan media flashcard, dan posttest diberikan setelahnya. Pretest bertujuan mengukur penguasaan materi oleh siswa sebelum penggunaan media flashcard, sedangkan posttest untuk menilai pemahaman siswa setelah penggunaan media tersebut (Shofiyani, 2025). Validitas dan reliabilitas instrumen diuji menggunakan perangkat lunak SPSS, dan hasilnya menunjukkan bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel. Rincian hasil uji akan dipaparkan dalam Bab Hasil dan Pembahasan. Penelitian ini menggunakan hipotesis deskriptif dengan rumusan sebagai berikut: hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa penggunaan media flashcard efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa MI Raudlatul Muta'allimin Bangkalan, sedangkan hipotesis nol (H_0) menyatakan sebaliknya (Rahmani et al., 2025).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup uji normalitas dan uji paired sample t-test. Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah distribusi data dalam penelitian ini bersifat normal atau mengalami penyimpangan (Permana & Iksari, 2023). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Shapiro-Wilk. Kriteria pengambilan keputusan ditentukan sebagai berikut: jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal (Sihotang, 2023). Uji paired sample t-test digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua set data yang berasal dari kelompok sampel yang sama (Waluyo edy, Septian Ahmad, 2024). Uji paired sample t-test dilakukan untuk menguji hipotesis. Dalam uji hipotesis, digunakan rumus Product Moment untuk mencari hubungan antara dua variabel, terutama apabila keduanya berada dalam skala interval atau rasio. Hasil nilai signifikansi digunakan untuk menentukan penerimaan hipotesis, di mana hipotesis diterima jika tingkat signifikansinya di bawah 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian diperoleh melalui analisis data sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest), serta analisis yang membandingkan hasil kedua tes tersebut. Berikut disajikan informasi hasil uji statistik deskriptif siswa yang dihitung menggunakan perangkat lunak SPSS versi 30:

Tabel 1. Hasil Uji Statistic Pre-Test, Post-Test

Tes	N	Minimum	Maximum	Mean
<i>Pre-test</i>	26	30	80	55,88
<i>Post-test</i>	26	50	100	87,12

Sumber: SPSS v 30

Hasil pengumpulan nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest mencapai 55,88%, sedangkan rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 87,11%. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan media flash card memberikan dampak positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MI Raudlatul Muta'allimin Bangkalan. Peneliti juga telah melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 20 item soal pretest dan posttest. Adapun hasil uji validitas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Validitas Pre-Test

No. Instrumen	Nilai r_{Hitung}	Nilai r_{Tabel}	Kesimpulan
1	0.617	0.388	Valid
2	0.819	0.388	Valid
3	0.345	0.388	Tidak Valid
4	0.538	0.388	Valid
5	0.723	0.388	Valid
6	0.766	0.388	Valid
7	0.773	0.388	Valid
8	0.293	0.388	Tidak Valid
9	0.845	0.388	Valid
10	0.927	0.388	Valid
11	0.885	0.388	Valid
12	0.889	0.388	Valid
13	0.819	0.388	Valid
14	0.771	0.388	Valid
15	0.760	0.388	Valid
16	0.778	0.388	Valid
17	0.833	0.388	Valid
18	0.902	0.388	Valid
19	0.226	0.388	Tidak Valid
20	0.262	0.388	Tidak Valid

Sumber: SPSS v 30

Tabel perhitungan uji validitas pre-test di atas menunjukkan bahwa rtabel untuk 26 sampel adalah 0,388 (Jannah & Herianto, 2021). Item yang valid dari 20 item tersebut adalah 16 item dan

yang tidak valid adalah 4 item.

Tabel 3. Hasil Validitas Post-Test

No. Instrumen	Nilai r _{Hitung}	Nilai r _{Tabel}	Kesimpulan
1	0.672	0.388	Valid
2	0.573	0.388	Valid
3	0.313	0.388	Tidak Valid
4	0.441	0.388	Valid
5	0.703	0.388	Valid
6	0.810	0.388	Valid
7	0.661	0.388	Valid
8	0.271	0.388	Tidak Valid
9	0.737	0.388	Valid
10	0.459	0.388	Valid
11	0.706	0.388	Valid
12	0.767	0.388	Valid
13	0.656	0.388	Valid
14	0.751	0.388	Valid
15	0.449	0.388	Valid
16	0.591	0.388	Valid
17	0.675	0.388	Valid
18	0.796	0.388	Valid
19	0.740	0.388	Valid
20	0.769	0.388	Valid

Sumber: SPSS v 30

Dari tabel di atas, hasil uji validitas instrumen posttest menunjukkan bahwa terdapat dua butir instrumen yang tidak valid. Dengan demikian, tingkat kevalidan dari uji validitas mengalami peningkatan. Uji reliabilitas dilakukan setelah pelaksanaan uji validitas dengan menggunakan analisis Cronbach's Alpha. Pada tahap ini, peneliti berupaya menemukan instrumen penelitian yang memiliki koefisien reliabilitas di atas 0,60. Dalam perhitungan ini, peneliti menggunakan alat bantu analisis SPSS versi 30. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Pre-Test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.940	20

Sumber: SPSS v 30

Berdasarkan tabel diatas diketahui Cronbach's Alpha 0,940 > 0,60 maka, pre-test ini dianggap reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Post-Test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	20

Sumber: SPSS v 30

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha untuk soal posttest sebesar 0,918 > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen posttest tergolong reliabel. Sementara itu, hasil uji pada soal pretest menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,940 > 0,60. Dengan demikian, baik pretest maupun posttest dapat dikatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya, peneliti melakukan uji normalitas data menggunakan metode Shapiro–Wilk, yang direkomendasikan untuk jumlah sampel kurang dari 50 (Marwinda & Danardono, 2024). Kriteria pengambilan keputusan adalah: apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal (Nasrum, 2018).

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.138	26	.200*	.955	26	.299
Posttest	.159	26	.088	.935	26	.103

Sumber: SPSS v 30

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro–Wilk melalui aplikasi SPSS versi 30, diperoleh nilai signifikansi untuk data pretest sebesar 0,299 dan posttest sebesar 0,103. Kedua nilai tersebut lebih besar dari batas signifikansi 0,05, yang berarti data residual berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu uji t berpasangan (Paired Sample t-Test) (Ghadhban & Rasheed, 2021).

Uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yakni untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata pretest dan posttest. Dalam konteks penelitian ini, uji t bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media flash card terhadap

penguasaan kosakata bahasa Arab pada peserta didik (Hidayatulloh & Rokhmatulloh, 2025). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan.
2. Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Tabel 7. Hasil Uji Paired Sampel T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Paired 1	Pretest – Posttest	-3.42308E1	7.57526	1.48563	-37.29048	-31.17105	-23.041	25	.000

Sumber: SPSS v 30

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (Sig. < 0,05) dari hasil uji t berpasangan, yang menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media flash card memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa. Temuan ini diperkuat oleh hasil observasi dan analisis data lainnya, yang menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran serta menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif dan komunikatif.

Pembahasan

Media flash card merupakan salah satu media pembelajaran visual yang dirancang untuk mendukung proses belajar secara interaktif dan menyenangkan. Media ini disusun agar selaras dengan materi ajar, menarik perhatian siswa, serta mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran melalui kegiatan eksploratif (Azizah & Ngatmini, 2024). Dalam konteks pembelajaran kosakata bahasa Arab, flash card disajikan dalam bentuk kartu bergambar yang memuat kosakata tertentu, baik berupa kata benda, kata kerja, maupun kata sifat yang disesuaikan dengan tema pembelajaran (Nuriyanti et al., 2025). Penggunaan flash card tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana latihan pelafalan dan penerjemahan kosakata, yang dapat dilakukan secara individu maupun kelompok (Az Zahrah & Wajdi, 2024).

Tahapan implementasi media flash card dilakukan secara bertahap dan terstruktur. Setelah pengenalan kosakata, siswa diajak untuk mengikuti berbagai aktivitas berbasis flash card, seperti mencocokkan gambar dengan kata, permainan memori, kuis kelompok, hingga menyusun kalimat sederhana berdasarkan kosakata yang telah dipelajari (Imroatul Mutamimmah & Kusmiyati Kusmiyati, 2024). Kegiatan ini dirancang untuk memperkuat daya ingat, melatih keterampilan mengenal dan menggunakan kosakata, serta menumbuhkan motivasi belajar siswa (Umroh, 2019). Di setiap sesi pembelajaran, guru turut memberikan pembinaan lanjutan dengan menjelaskan makna kosakata secara lebih mendalam dan menunjukkan penggunaannya dalam struktur kalimat yang benar. Penjelasan kaidah nahwu dan sharf juga disisipkan secara kontekstual, sehingga siswa tidak hanya menghafal kosakata secara terpisah, tetapi juga memahami penggunaannya dalam struktur bahasa Arab yang utuh (Ghoffar & Muid, 2024)

Efektivitas penerapan media flash card dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Raudlatul Mutaallimin Bangkalan terlihat jelas dari hasil penelitian. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang signifikan, dari 55,88 pada saat pre-test menjadi 87,12 pada post-test. Hal ini menunjukkan adanya perubahan yang positif terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai kosakata bahasa Arab setelah penggunaan media flash card. Tidak hanya pada rata-rata nilai, peningkatan juga terjadi pada sebaran nilai siswa, di mana nilai minimum yang semula 30 meningkat menjadi 50, dan nilai maksimum dari 80 menjadi 100. Hal ini mencerminkan perbaikan yang merata dalam penguasaan kosakata di kalangan peserta didik.

Dari sisi instrumen, uji validitas menunjukkan bahwa sebanyak 16 item soal pre-test dan 18 item post-test dinyatakan valid. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal telah mampu mengukur penguasaan kosakata secara tepat dan sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Keabsahan instrumen ini semakin diperkuat dengan hasil uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha, yang menunjukkan nilai sebesar 0,940 untuk pre-test dan 0,918 untuk post-test. Nilai ini jauh melebihi ambang batas minimum 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi dan layak digunakan dalam pengukuran variabel penelitian (Ramadhan et al., 2024).

Selain itu, pada uji normalitas peneliti menggunakan metode Shapiro-Wilk, data pre-test dan post-test menunjukkan nilai signifikansi masing-masing 0,299 dan 0,103, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji t (Adil et al., 2023). Uji hipotesis menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai

signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang jauh di bawah nilai kritis 0,05. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, penggunaan media flash card berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa media flash card merupakan media pembelajaran yang efektif, interaktif, dan menyenangkan dalam membantu siswa menguasai kosakata bahasa Arab. Pendekatan visual dan aktivitas pembelajaran yang berpusat pada siswa tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mereka (Siregar et al., 2024). Oleh karena itu, media ini layak direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran kosakata di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, bermakna, dan kontekstual (Lestari et al., 2023).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media flash card memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MI Raudlatul Mutaallimin Bangkalan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata nilai dari 55,88 pada pre-test menjadi 87,12 pada post-test, dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Selain efektif dalam aspek akademis, media ini juga terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, yakni tidak digunakannya kelompok kontrol dan cakupan sampel yang relatif sempit. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat dengan melibatkan sampel yang lebih luas, sehingga efektivitas media ini dapat diuji pula pada keterampilan bahasa Arab lainnya. Secara keseluruhan, temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, sekaligus menegaskan potensi media pembelajaran sebagai pendukung proses belajar yang efektif.

REFERENSI

- Adil, A., Liana, Y., & Mayasari, R. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik*. Get Press Indonesia.
- Akhsan, A., & Muhammadiyah, A. (2022). Analisis terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab di MTs-NU Al-Islamiyah Asembagus Menurut Teori MC Clelland. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 132–138. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v3i2.132-138>

- Akramova, M. (2023). Modern and Interactive Method in Teaching Arabic Language. *Teaching Foreign Languages in the Context of Sustainable Development: Best Practices, Problems and Opportunities*, 152–156. <https://doi.org/10.37547/geo-29>
- Ana Achoita, A. A., & Anisyah. (2023). Media *Flash Card* dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Atas Upaya Peningkatan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII-A MTs Miftahul Huda Tuban). *Tanfidziya: Journal of Arabic Education*, 2(03), 121–142. <https://doi.org/10.36420/tanfidziya.v2i03.266>
- Arrumaisya, R., & Sulaeman, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Media Kartu untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 9, 63–69. <https://doi.org/10.30595/pssh.v9i.654>
- Az Zahrah, A. S., & Wajdi, M. B. N. (2024). Implementation of Flashcard Media in Increasing Students' Interest in Learning *Kosakata* in Learning Arabic. *IERA, Islamic Education and Research Academy*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.59689/iera.v5i1.1518>
- Azizah, U., & Ngatmini. (2024). Penerapan Media *Flash Card* dalam Pembelajaran Teks Cerpen Kelas IX SMPN 6 Semarang. *Teks: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(1), 96–105. <https://doi.org/10.26877/teks.v9i1.477>
- Darmawan, D., Ramadhani, Y. R., & Harto, P. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Eureka Media Aksara.
- Ghadhban, G. A., & Rasheed, H. A. (2021). Robust Tests for the Mean Difference in Paired Data using Jackknife Resampling Technique. *Iraqi Journal of Science*, 62(9), 3081–3090. <https://doi.org/10.24996/ij.s.2021.62.9.23>
- Ghoffar, A. M., & Muid, F. A. (2024). Strategi Efektif untuk Meningkatkan Pemahaman Nahwu dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(4), 279–285. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i4.313>
- Hardani, Hikmatulauliya, N., Andriani, H., Fardani, Roushandy Asri, & Ustiawaty, J. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In CV. *Pustaka Ilmu Group Yogyakarta*. Pustaka Ilmu Group. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Harlan, A. P., & Hikmah, K. (2022). Effectiveness of Flashcard Media on the Increase of Vocabulary at School. *Academia Open*, 6(0 SE-Education). <https://doi.org/10.21070/acopen.6.2022.2164>
- Hidayatulloh, A., & Rokhmatulloh, N. (2025). Pengaruh Game Based Learning Menggunakan Aplikasi Kahoot terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XII MA Miftahul Falah Purwodadi. *Lugatuna: Jurnal Prodi PBA*, 3(2), 57–67. <https://doi.org/10.31764/ljpb.v3i2.16946>
- Hussain, H. A., & Qasim, H. M. (2024). Contribution of Islamic Civilization to the Scientific Enterprise of the Modern World. *Journal of Religious and Social Studies*, 4(1 Jan-Jun), 1–15. <https://doi.org/10.53583/jrss07.01.2024>
- Imroatul Mutamimmah, & Kusmiyati Kusmiyati. (2024). Implementasi Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Materi Fakta dan Opini Kelas IV di SDN Gili Timur 1 Kamal. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 2(4), 50–58. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v2i4.4242>
- Jannah, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. in *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)* (Issue 18210047, pp. 1–12). <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>
- Kusumaning, D., Mufidah, N., & Huda, M. M. (2022). Learning Arabic *Kosakata* in Islamic Elementary School Sabilil Muttaqien Islamic Boarding School Banaran Magetan. *Muhibbul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 115–133. <https://doi.org/10.35719/pba.v2i2.34>
- Lestari, H., Rahman, A., & Asri, W. K. (2023). Efektivitas Media *Flash Card* terhadap Penguasaan

- Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Awaluddin Kuo Kabupaten Mamuju Tengah. *Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature*, 3(1), 106. <https://doi.org/10.59562/al-fashahah.v3i1.46700>
- Ma'wa, N., Indriana, D., & Ubaidillah, U. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Flash Card terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa arab. *Al-Ittijah : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab*, 16(1), 106–118. <https://doi.org/10.32678/alittijah.v16i1.10320>
- Marwinda, T. D. N., & Danardono, D. (2024). Perbandingan Iuran Normal Pensiun Metode Entry Age Normal dan Projected Unit Credit dengan Suku Bunga CIR (Cox Ingersoll Ross). *Jurnal Pembelajaran dan Matematika (JPMS)*, 10(2), 133–138. <https://doi.org/10.36987/jpms.v10i2.5881>
- Mas'udah Zuhrotul, & Syaiful Rizal, H. (2023). Experimen Metode Al-Taqlid wa Al-Hifdz Berbantuan Gesture dalam Pembelajaran Kosakata pada Kelas X MA Miftahul Ulum Puntir Purwosari. *Al-Kalim: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(2), 150–160. <https://doi.org/10.60040/jak.v2i2.25>
- Miftachul Taubah, & Ilzam Dhaifi. (2020). Reseptif dan Produktif dalam Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 33–36. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i1.574>
- Nasrum, A. (2018). Uji Normalitas Data untuk Penelitian. In *Jayapangus Press*.
- Nazilah, L., Syarifuddin, & Syaifullah. (2025). Pengaruh Gamifikasi Berbasis Media Monopoli terhadap Pemahaman. *Borneo Journal of Language and Education*, 5(1), 140–154. <https://doi.org/10.21093/benjole.v5i1.10239>
- Nuriyanti, R., Subagja, S. I., Widyaningsih, Y. I., Nurkamilah, S., & Febrianti, F. A. (2025). Pengaruh Media Flash Card terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Caxra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(1), 81–88. <https://doi.org/10.31980/caxra.v5i1.2601>
- Nurjana. (2022). Peran Bahasa Arab dalam Pengembangan Ilmu Pengetah. *Jurnal Literasiologi*, 8(4), 50–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i4.393><https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i4.393>
- Permana, R. A., & Ikasari, D. (2023). Uji Normalitas Data Menggunakan Metode Empirical Distribution Function dengan Memanfaatkan Matlab dan Minitab 19. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)*, 7(1), 7–12. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v7i1.6238>
- Pikri, F. (2022). Utilization of Information and Communication Technology as Arabic Learning Media. *Ijd-Demos*, 4(2), 890–897. <https://doi.org/10.37950/ijd.v4i2.288>
- Rahmani, Diah Ayu, Rismawati, & Hamdani, muhammad fikri. (2025). Uji T-Student Dua Sampel Saling Berpasangan/Dependend (Paired Sample T – Test). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 568–576. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpion.v4i2.420>
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Ramadhani, M. Adam, & Ammar, F. M. (2023). Enhancing Arabic Vocabulary Mastery in Vocational Students: A Flashcard-Based Approach. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 12(1), 6–14. <https://doi.org/10.21070/ijis.v12i1.1685>
- Ramadhani, U. H., & Arifin, M. B. U. B. (2024). Augmented Reality Flashcards for Arabic Vocabulary Learning. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 12(2). <https://doi.org/10.21070/ijis.v12i2.1756>
- Salim, L. (2015). Peranan Bahasa Arab terhadap Ilmu Pengetahuan. *Adabiyah*, 15(2), 168–176. [//journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/701](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/701)
- Shobirin, A. (2021). Korelasi antara Penguasaan Kosakata, Bi'ah Lugawiyah, dan Mahārah Al-Kalām Santri Al-Izzah Leadership School Batu. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 2(2), 50–62. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v2i2.976>

- Shofiyani, A. (2025). Model Pembelajaran Think Pair Share dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab di Perguruan Tinggi. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 5(2), 134–154. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v5i2.6568>
- Sihotang, H. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Siregar, T. M., Nasution, A. K., Hutajulu, T. A. A., & Sitinjak, S. N. C. B. (2024). Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidempuan. *Ar-Rumman: Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2), 737–742. <https://doi.org/10.57235/arrumman.v1i2.4416>
- Taofah, M. (2024). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini dalam Pengenalan Huruf di RA Al Hidayah Pesawahan [Skripsi] [UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto]. [https://repository.uinsaizu.ac.id/24923/1/Muffi Taofah_Penerapan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini dalam Pengenalan Huruf di RA Al Hidayah Pesawahan.pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/24923/1/Muffi_Taofah_Penerapan_Media_Flashcard_untuk_Meningkatkan_Kecerdasan_Linguistik_Anak_Usia_Dini_dalam_Pengenalan_Huruf_di_RA_Al_Hidayah_Pesawahan.pdf)
- Umroh, I. L. (2019). Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab (Study Eksperimen terhadap Siswa Kelas 1 SD Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan). *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 6(1), 39–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/dar%20el-ilm.v6i1.1467>
- Waluyo edy, Septian Ahmad, J. E. (2024). Analisis Data Sampel Menggunakan Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Pendapatan Menggunakan Uji Anova dan Uji T. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(30218365), 775–785. <http://j-economics.my.id/index.php/home/article/view/186>